

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa setiap parameter kualitas air menunjukkan tren yang berbeda selama masa pemeliharaan. Parameter seperti, pH siang hari, salinitas, amonium (NH_4^+), nitrit (NO_2^-), dan TOM (*Total Organic Matter*) menunjukkan tren yang semakin meningkat seiring bertambahnya masa pemeliharaan. Parameter lain seperti pH pagi dan kecerahan menunjukkan tren yang semakin menurun seiring bertambahnya masa pemeliharaan. TOM memiliki hubungan erat dengan parameter kualitas air lain, terutama pH, oksigen terlarut, amonia, dan nitrit. Peningkatan TOM biasanya berdampak negatif, karena memicu penurunan kualitas air dan dapat mengganggu pertumbuhan serta kelangsungan hidup udang vaname. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem intensif memiliki risiko akumulasi bahan organik dan senyawa nitrogen yang lebih tinggi, sehingga diperlukan pengelolaan kualitas air yang konsisten dan tepat, termasuk melalui pemanfaatan probiotik.

5.2. Saran

Alat pengukuran kualitas air perlu dilengkapi dan ditingkatkan agar proses pengamatan mendapatkan hasil yang lebih lengkap serta rinci. Untuk siklus selanjutnya diharapkan tambak udang vaname Hurang Jaya Makmur dapat mengevaluasi dan meninjau kembali praktik pengelolaan kualitas air pada petak pemeliharaannya agar tidak terjadi lagi panen darurat yang diakibatkan oleh adanya indikasi penyakit.